Majalah Internal Nusantara Empat

MINAT

Meraih Award "The Most Creative" dari Holding Perkebunan Nusantara

Philanthropy Charity Lunch: Turut Peduli Korban Bencana Sulbar dan Kalsel

Bantuan *Dump Truck* untuk Pemkab Batu Bara

Februari 2021

SELAMATKAN INDONESIA
DARI TUDUHAN MINYAK SAWIT KOTOR

FAKTA 1

Kelapa sawit tumbuh subur di Indonesia dengan produktivitas tertinggi dibanding minyak nabati lainnya. Sawit terbukti sudah menyejahterakan jutaan rakyat Indonesia. Karena itu, mari kita selamatkan sawit Indonesia dari fitnah asing.

FAKTA2

Sawit terbukti terus-menerus menghasilkan devisa bagi negara kita. Tahukah kamu bahwa tahun lalu, **sawit menghasilkan US $ 22,9 miliar.** Kalau dirupiahkan dengan kurs Rp 14.000 per Dolar AS, nilainya sama dengan **Rp 320,6 triliun.**

FAKTA3

Minyak sawit ramah lingkungan. Bahkan, ke depan, **minyak sawit bisa menggantikan minyak berbahan baku fosil.** Sehingga, bumi bisa diselamatkan. Karena itu, sawit harus dibela, jangan dipojokkan.

FAKTA4

Di dunia, minyak sawit adalah satu-satunya produk minyak nabati yang disertifikasi sebelum dikonsumsi. Artinya, **minyak sawit dipastikan hiegenis atau bersih dibanding minyak nabati lainnya** yang tak pernah disertifikasi.

FAKTA5

Minyak sawit terbukti sehat dan aman untuk dikonsumsi. Bahkan, minyak sawit mampu membuat kaum **perempuan menjadi lebih cantik dengan menggunakan kosmetik berbahan baku sawit.**

FAKTA6

Tahukah kamu, **FAO (Food and Agriculture Organization) dan WHO (World Health Organization) telah merekomendasikan sawit sebagai bahan pangan.** Yang aman dan sehat. Wow... itu lembaga di bawah naungan PBB loh..!

FAKTA7

Oh iya, tahukah kamu kalau tanaman kelapa sawit sudah berusia ribuan tahun. **Di Indonesia, sawit justru dibawa dan ditanam orang Eropa. Karena itu, aneh kan, bila orang Eropa yang justru memfitnah dan menuding sawit sebagai minyak kotor dan sumber bencana.** Atau, jangan-jangan mereka cemburu karena tidak bisa menikmati hasil dari sawit.

FAKTA8

Terakhir, tahukah kamu, banyak lahan gersang karena penebangan liar dan pertambangan mineral yang menimbulkan kerusakan lingkungan di Indonesia, kini kondisinya telah hijau, subur, dan **penghasil oksigen yang kita hirup sehari-hari karena ditanami sawit.**

So, guys, semua fakta di atas menunjukan sawit adalah tanaman ajaib dan berkah dari Tuhan Yang Maha Esa bagi Indonesia. Jadi, yuk, mari kita bela sawit kita dari fitnah keji pihak asing dan antek-anteknya di Indonesia.

#Persatuan Rakyat dan Umat

Redaksi Menyapa

Pembaca yang budiman.

Kita pernah mengenal ungkapan bahwa pers adalah pilar keempat demokrasi. Tanpa keberadaan pers, maka keterbukaan informasi dan kebebasan pendapat sebagai salah satu ciri demokrasi menjadi tidak menemukan tempatnya. Oleh karena itu, bila pilar ini rubuh, maka bangunan demokrasi bisa menjadi terhuyung.

Pada tanggal 9 Februari 2021 lalu kita baru memperingati Hari Pers Nasional yang disambut dengan penuh hikmat oleh segenap lapisan masyarakat Indonesia, terutama pada lapisan intelektual dan pemangku-pemanggu kepemimpinan formal dan informal. Masing-masing memberikan pernyataan, pidato resmi, disertai harapan-harapan mereka terhadap fungsi dan peran pers nasional untuk hari ini dan selanjutnya.

Salah satu fungsi pers yang paling sering menjadi kontroversi publik adalah fungsi kontrol sosial, yang menempatkannya selalu berada di antara kepentingan penguasa dan kepentingan masyarakat. Pers yang gamang pada fungsi ini dapat melakukan bias, penyesatan informasi, dan pembangunan opini yang menggiring dan tidak berimbang.

Apabila kita merujuk pada Undang-Undang Pers, maka kerugian terbesar akan menimpa masyarakat apabila pers tidak berjalan sesuai fungsinya. Termasuklah di sini dunia industri, yang tentu memerlukan informasi akurat sebagai dasar penyusunan kebijakan usaha. Oleh sebab itu, keberadaan pers harus mulai dipandang sebagai kebutuhan ketimbang penghambat usaha.

Kepada seluruh mitra pembaca Majalah Minat, kami juga ingin turut mengucapkan selamat Hari Pers Nasional. Semoga pers kita tetap menjadi sahabat masyarakat, turut membangun, dan sigap mengoreksi setiap kekeliruan demi terciptanya kontrol sosial, pencerdasan publik, dan sebagai barometer penilaian terhadap informasi yang valid dan akurat.

Tantangan pers hari ini sangatlah besar, karena terbukanya keran media yang semakin bebas dan luas. Semua masyarakat harus ikut menjaga pers supaya kuat. Jangan sampai pilar keempat itu diambil alih para buzzer dan penyebar hoax.

Pers yang benar itu selalu berdiri di tengah. Tinta mereka lurus dan tajam mengurai data dan fakta. Selamat membaca Minat edisi Pebruari!

KEPUTUSAN DIREKSI
PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV
Nomor: 04.01/Kpts/01/I/2021

Tim Redaksi

Penasihat
Direktur
Suvervisi
SEVP Business Support
Pemimpin Redaksi
Kabag Sekretariat Perusahaan
Wakil Pemimpin Redaksi
Kasubbag Corporate Communication
Sekretaris
Dina Chairunnisa Nasution

Staf Redaksi:
Liputan Khusus
Syahrul Aman Siregar,
Hendy Sujatmiko, Suryadi

Bisnis Proses
M Ihsan Rangkuti, Sri Anggraeni,
M Andi Siregar, Rudi Siregar, Aina Nur

Hubungan Industrial
Wendi Prima Rusandy,
Tofan Erlangga Sidabalok,
Nur Panca Sitorus, Zefri Zulfi

Inovasi
Ahmad Faisal Lubis, M Iskandar,
Swelli Solihah Nasution, Saufi Iqbal Nasution,
Deni Candra Iskandar, Wal Banta Tarigan

Hukum
Putra Akbar, Syafri Siregar,
Harri Sugandi, Maktal Kunto Aji

PKBL dan CSR
Yoga Sendika Dharma, Afni Ria Safitri,
Zulyadi Nasution, Amanda Putra Lubis

Beranda
S. Efendi Tambunan,
Bobby Yudha Frawira

Distrik/Kebun/Unit
Kepala Bidang SDM, Umum dan Keamanan
Asisten Personalia Kebun/Asisten Tata Usaha

Distribusi
Usia Ndruru

Desain Grafis
Dinarayn Adv

Diterbitkan
Corporate Secretary
PT Perkebunan Nusantara IV

Alamat
Corporate Secretary
Kantor Direksi PTPN IV
Jl. Letjend. Suprapto No.2 Medan - 20151
Telp. (061) 4154666 ext 4015

e-mail: redaksi.minat@ptpn4.co.id

DAFTAR ISI MINAT

Hal.

5 Jalan Setapak
6 Bantuan *Dump Truck* untuk Pemkab Batu Bara
8 PTPN IV Mendapat Apresiasi sebagai Mitra Pengguna Teknologi dan Inovasi dari PPTK
10 Philanthropy Charity Lunch: Turut Peduli Korban Bencana Sulbar dan Kalsel
12 Meraih Award "The Most Creative" dari Holding Perkebunan Nusantara
16 Kebun Tinjowan Gelar Peringatan Bulan K3 Nasional 2021
20 Tujuh Mandat Presiden kepada Industri Sawit
22 Menko Ekonomi: Sawit Komoditi Paling Efisien
24 Tahun 2021, Permintaan Ekspor CPO Diperkirakan 27,36 Juta Metrik Ton
26 Gapki Perkirakan Harga CPO Tahun Ini US$ 850-US$ 900 per Ton
28 BPDPKS Alokasikan Rp 5,56 Triliun untuk Peremajaan Sawit Rakyat 2021
30 Enam Alternatif Respon Uni Eropa soal Sawit
32 Boron

Jalan Setapak

Oleh Sekretariat Perusahaan

Setiap bisnis akan berjalan melalui jalur usahanya masing-masing. Bisnis yang sama, caranya bisa sama, tetapi juga bisa berbeda. Perbedaan jalan yang ditempuh menciptakan perbedaan pada hasilnya.

Apabila sebuah perusahaan menempuh jalan umum, maka tentu saja mereka menghadapi persoalan yang sama dengan perusahaan-perusahaan lain dan cenderung mengatasinya dengan cara yang sama pula. Untuk itu, satu-satunya yang tersisa sebagai pembeda antara satu dengan yang lain adalah tingkat kerja keras, pemanfaatan waktu, efisiensi dan produksi.

Namun di antara perusahaan itu, ada yang memilih jalan risiko. Mereka adalah penempuh jalan-jalan setapak yang tidak umum. Tidak banyak yang tertarik melewati jalan ini, karena bisa saja semak dan durinya banyak, hewan buas berkeliaran, dan jalurnya teramat sempit, hanya dapat dilalui satu dua pelintas. Mereka menempuh risiko ketidakpastian karena mungkin saja mereka kehilangan petunjuk dan tidak menemukan persimpangan yang tepat mencapai tujuan.

Nah, para pelintas jalan setapak ini haruslah pelaku-pelaku yang yakin, penuh perhitungan, dan pantang menyerah. Mereka melihat bahwa ada peluang lebih baik untuk sampai ke tujuan melalui jalur ini apabila dilakukan dengan cara yang tepat. Risiko ada, tapi harus dihadapi dengan keberanian.

Sesungguhnya, setiap terjadi kebuntuan pada suatu industri, para pelintas jalan setapak inilah yang selalu menemukan cara baru. Jalan umum selalu saja akan macet dan berakhir pada perlambatan. Tapi jalan setapak dapat ditemukan atau dirintis oleh orang-orang tertentu.

Para perintis, yaitu mereka yang membuka jalan di depan, selalu menjadi agen perubahan, atau navigator kreatif. Mereka yang di belakang dapat berperan sebagai penyapu jalan yang telah dirintis itu, sehingga terjadi sinergi yang kuat untuk menciptakan jalur baru yang dapat dilalui dengan hasil yang lebih menguntungkan.

Tidak semua orang dianugerahi keberanian atau kemampuan untuk dapat melihat jalur-jalur setapak ini. Tapi mereka selalu ada di antara kita. Dan ketika budaya perusahaan memberikan ruang bagi mereka untuk bergerak lebih leluasa, maka mereka akan tumbuh dan berkembang dengan sendirinya.

Penting sekali untuk memeriksa ulang apakah corporate culture kita sudah menyediakan ruangan itu, baik kepada jajaran pimpinan maupun karyawan pelaksana. Sebab mereka bisa muncul darimana saja sesuai peran masing-masing.

Mendiang Ciputra suatu ketika berkata bahwa dia akan segera pensiun sebagai pemimpin perusahaan. “Selanjutnya saya akan menjadi creative navigator”, katanya ketika ditanya tentang upaya yang akan ia tempuh untuk membangkitkan kembali bisnis propertinya yang porak poranda pasca krisis 1998.

Dia benar. Dalam situasi yang serba tidak stabil itu, di tengah labilnya moneter, jalur umum tidak mungkin dapat diandalkan lagi. Ia kemudian melalui jalur-jalur baru yang teramat sempit, memilih ceruk-ceruk bisnis sepenuh perhitungan, dan berselancar dari semak-semak ekonomi yang makin besar tantangannya. Di masa yang sulit itu, Ciputra mampu membangun sejumlah proyek properti besar yang menguntungkan di hampir seluruh kota besar di Indonesia. Kegiatan jalan setapak ini membawanya keluar dari beban utang perbankan yang sempat nyaris menenggelamkannya.

Kita adalah perusahaan besar yang memang dibebani oleh prosedur-prosesur standar yang telah ditetapkan secara ketat. Target-target tidak dapat menunggu. Namun apabila semangat jalan setapak ini ingin kita hidupkan, maka diperlukan konvensi-konvensi di antara kita untuk terus mencoba melakukan inovasi meski harus terikut dengan risikonya. Kita tidak bisa selamanya menjadi safe player. Laguna, apa sih gairahnya hidup kalau selalu bermain aman?

Kita juga telah dibekali dengan nilai-nilai perusahaan sebagai modal moral yang sangat tinggi harganya. Dengan nilai-nilai itulah kita bergerak dengan cara yang inovatif, sehingga apapun hasilnya akan dapat dipertanggungjawabkan secara moral dan mudah-mudahan juga secara kuantitatif.

Bantuan *Dump Truck* untuk **Pemkab Batu Bara**

Kepedulian PTPN IV terhadap masyarakat secara terus menerus diwujudkan melalui pelaksanaan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL), yang terdiri dari Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan serta Program Corporate Social Responsibility (CSR).

Demikian sambutan SEVP Operation II PTPN IV Joni Raja Siregar, pada acara penyerahan bantuan program CSR PTPN IV berupa 1 unit dump truck kepada Pemerintah Kabupaten Batu Bara, Rabu, 3 Pebruari 2021.

Turut mendampingi Joni Raja Siregar antara lain Kepala Bagian Sekretariat Perusahaan PTPN IV Riza Fahlevi Naim, General Manager Distrik III Mazriefnal Muaz, Manajer Kebun Tinjowan Raja Suandi Dayan Purba, Manajer PKS Tinjowan Danil Nafri, dan Manajer Kebun Tanah Itam

Ulu Ima Sulastri.

Sementara dari Pemkab Batu Bara hadir secara langsung Bupati Zahir, Asisten Perekonomian dan Pembangunan Setdakab Batu Bara Sahala Nainggolan, Kepala Dinas Perhubungan Jonnis Marpaung, Plt. Kepala Dinas Lingkungan Hidup, Kebersihan dan Pertamanan Azhar, Camat Sei Balai Hanafi, Kepala Desa Sei Bejangkar Daman Harahap, serta tokoh masyarakat.

Joni Raja Siregar mengatakan, khusus untuk Program CSR pada tahun 2020, PTPN IV telah melaksanakan beberapa program kepada stakeholder sekitar PTPN IV Kebun Tinjowan, PKS Tinjowan dan Kebun Tanah Itam Ulu.

"Bantuan yang telah berjalan di antaranya program pembangunan jalan dengan sirtu di Desa Sei Bejangkar Kecamatan Sei Balai Kabupaten Batu Bara, program perbaikan/penyisipan jalan dengan aspal hotmix secara sporadis di jalan Desa Sei Bejangkar Kecamatan Sei Balai Kabupaten Batu Bara tahap I dan II, serta program bantuan prasarana kebersihan 1 unit Dump Truck sampah untuk Dinas Lingkungan Hidup Pemerintahan Kabupaten Batu Bara, Propinsi Sumatera Utara," ucap Joni Raja Siregar.

Bupati Batu Bara, Zahir, mengungkapkan rasa syukur atas kehadiran PTPN IV yang komitmen terhadap lingkungan, dan mau berbagi ke Kabupaten Batu Bara, walaupun hanya 1 kebun PTPN IV yang ada di wilayahnya.

Kabag Sekretariat PTPN IV Riza Fahlevi Naim merinci, dalam melaksanakan program TJSL selama 3 tahun ini, PTPN IV telah menyalurkan bantuan melalui Program Kemitraan kepada 478 mitra binaan dengan nilai sebesar Rp 33,50 miliar lebih, Program Bina Lingkungan dengan nilai sebesar Rp 51,22 miliar lebih, dan Program CSR dengan nilai sebesar Rp 28,43 miliar lebih.

Turut memberi sambutan Kepala Dinas Lingkungan Hidup, Kebersihan dan Pertamanan Azhar. Acara diawali dengan menyanyikan lagu Indonesia Raya, pembacaan doa dan penandatanganan berita acara serah terima bantuan. ■ *(red)*

PTPN IV Mendapat Apresiasi sebagai Mitra Pengguna Teknologi dan Inovasi dari PPTK

PT Perkebunan Nusantara IV sebagai salah satu anak perusahaan BUMN Perkebunan yang berkantor direksi di Jl. Letjen Suprapto No. 2 Medan, mendapat apresiasi sebagai mitra pengguna hasil teknologi dan inovasi Pusat Penelitian Teh dan Kina (PPTK).

Penghargaan diterima Senior Executive Vice President (SEVP) Operation I PTPN IV Rizal H. Damanik, didampingi Kepala Bagian Sekretariat Perusahaan PTPN IV Riza Fahlevi Naim.

Penghargaan ini diserahkan oleh Manajer PPTK Simalungun Eko Pranoto, didampingi Penjab Keuangan PPTK Simalungun Andre Kurniawan, di ruang kerja SEVP Operation I PTPN IV Kantor Direksi, Jumat, 5 Pebruari 2021.

Rizal Damanik berpesan, dengan penghargaan ini, kiranya PTPN IV ke depan lebih termotivasi lagi untuk memanfaatkan hasil-hasil teknologi dan inovasi yang terus berkembang. Pemanfaatan yang tepat diharapkan akan mendorong kinerja perusahaan menjadi lebih efektif, efisien, dan produktif. ■ *(red)*

Apresiasi

Mitra Pengguna Teknologi dan Inovasi

PUSAT PENELITIAN TEH DAN KINA

diberikan kepada:

PT. Perkebunan Nusantara IV

sebagai

Mitra Pengguna Hasil Teknologi dan Inovasi Pusat Penelitian Teh dan Kina

Gambung, 10 Januari 2021

Hormat kami,

Dr. Erwinsyah

Kepala Pusat Penelitian Teh dan Kina

Pusat Penelitian Teh dan Kina

Pelita Untuk Negeri

"Kebangkitan Industri Teh dan Kina dengan Semangat Kebersamaan di Masa Pandemi"

Philanthropy Charity Lunch:

Turut Peduli Korban **Bencana Sulbar** dan **Kalsel**

Dalam rangkaian acara Sumut Bermartabat, Bergerak Bersama Selamatkan Bangsa dalam Penanggulangan Bencana, yang dilaksanakan dalam bentuk "Philanthropy Charity Lunch", PTPN IV ikut memberikan sumbangan peduli korban bencana dengan memberikan bantuan sejumlah Rp 50 juta untuk korban bencana alam di Sulawesi Barat dan Kalimantan Selatan.

Acara makan siang amal ini digelar di Aula Tengku Rizal Nurdin, Rumah Dinas Gubsu Jl. Sudirman No. 41 Medan, Rabu, 10 Pebruari 2021, dengan tetap mematuhi protokol Covid-19.

Penggalangan dana kali ini

ditujukan untuk membantu para korban bencana gempa bumi 6,2 SR di Kabupaten Majene dan Mamuju Sulawesi Barat, dan korban bencana banjir besar di Kalimantan Selatan.

Hadir pada acara ini, Wagubsu Musa Rajekshah, Kepala BPBD Provsu Riadil Akhir Lubis, pimpinan BUMN/BUMD/perusahaan swasta, dan pengusaha besar lainnya.

Dari PTPN IV hadir Kepala Bagian Pengadaan dan Umum Muhammad Ridho Nasution, Kepala Bagian Optimalisasi Anak Perusahaan dan Aset Muzani, dan Kasubag.

"Semoga kita bisa bersama-sama mengumpulkan apa yang bisa kita berikan, apakah berupa dana, tenaga maupun pikiran dengan hati yang ikhlas, hingga bisa membantu saudara-saudara kita yang membutuhkan," sebut Musa Rajekshah.

Turut memberikan sambutan, Kepala BPBD Provsu Riadil Akhir Lubis. Acara diawali dengan menyanyikan lagu Indonesia Raya, pembacaan doa, serta dilakukan penggalangan donasi dengan cara melelang foto dari hasil fotografer ke lokasi bencana. Sementara dana yang terkumpul sejumlah Rp 800 juta. *(red)*

Meraih Award **"The Most Creative"** dari **Holding Perkebunan Nusantara**

PTPN IV menerima penghargaan untuk kategori "The Most Creative" pada ajang Corporate Culture Award Perkebunan Nusantara Grup tahun 2020, yang diselenggarakan Holding Perkebunan Nusantara, secara virtual dari Jakarta, Rabu, 10 Pebruari 2021.

Senior Executive Vice President Business Support PTPN IV Budi Susanto menyebutkan, upaya internalisasi Core Values AKHLAK yang terdiri dari Nilai-Nilai AMANAH,

KOMPETEN, HARMONIS, LOYAL, ADAPTIF, dan KOLABORATIF, diyakini selaras dengan strategi bisnis di PTPN IV dengan kembali ke prinsip-prinsip dasar (back to basic), yaitu kembali ke budaya planters.

"Budaya planters kita kembalikan lagi dengan upaya menjalankan program seperti Gerakan Cinta Kebun dan Cinta PKS, Gerakan No Bocor-Bocor, Gerakan Sawit ke Sawit, serta program memanfaatkan teknologi seperti Smart Quiz Planters Vaganza, pembuatan video-video instruksi kerja dan lain-lain," kata Budi Susanto.

Ia menambahkan, inovasi merupakan hal yang harus tetap dibangun. Inovasi bukan hanya berarti membuat sesuatu yang belum ada menjadi ada, tetapi cakupan inovasi juga membuat sesuatu yang sudah ada menjadi lebih baik lagi, yaitu inovasi yang membuat usaha menjadi sustainable ke depannya.

Acara award ini dihadiri Direktur Sumber Daya Manusia Holding Perkebunan Nusantara Wing Antariksa, Kepala Divisi Perencanaan dan Pengembangan SDM Holding Perkebunan Nusantara Herman, beserta Kasubdiv dan Staf Subdiv.

Juga hadir dari tempat masing-masing, SEVP Business Support, Kepala Bagian serta Kasubag dan Staf Subag SDM, dan perwakilan milenial PTPN Grup.

Dari PTPN IV, selain SEVP Business Support Budi Susanto, hadir juga Kepala Bagian SDM Bambang Agustian, serta Kasubag dan Staf Subag SDM, dan perwakilan milenial.

Kepala Divisi Perencanaan dan Pengembangan SDM Holding Perkebunan Nusantara Herman mengatakan, Corporate Culture Award merupakan penghargaan yang diberikan kepada PTPN sebagai apresiasi terhadap upaya-upaya yang dilakukan dalam menginternalisasikan nilai-nilai budaya perusahaan di lingkungan Perkebunan Nusantara

Grup.

Ia juga mengatakan, indikator penilaian Corporate Culture Award adalah Pelaksanaan Program Mandatory, Program Partisipatif, Program Calendar of Culture, dan Nilai index Survey Karyawan tahun 2020 di masing-masing PTPN.

"Kategori The Most Creative sendiri merupakan kategori yang menggambarkan kreativitas PTPN dalam mendisain dan menjalankan program-program internalisasi budaya perusahaan," sebut Herman.

Kepala Bagian Sekretariat Perusahaan PTPN IV Riza Fahlevi Naim mengatakan, yang meraih award adalah PTPN IV untuk kategori The Most Creative, PTPN III untuk kategori The Most Impactful, dan PTPN VI untuk kategori The Most Compliance.

"Juri berasal dari internal Holding Perkebunan Nusantara, dan acara award ini akan diselenggarakan setiap tahunnya," jelas Riza Fahlevi Naim. *(red)*

Perkebunan Nusantara

HIMBAUAN DALAM RANGKA PENCEGAHAN PENYEBARAN CORONAVIRUS DI LINGKUNGAN PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV

PTPN4

BAGI SELURUH PEKERJA DAN KELUARGA TIDAK BERPERGIAN KE DAERAH YANG TERKENA CORONAVIRUS BAIK URUSAN KEDINASAN MAUPUN NON KEDINASAN, JIKA TERPAKSA PEKERJA DAN KELUARGA WAJIB MENDAPAT IZIN DARI ATASAN

BAGI PEKERJA DAN KELUARGA YANG BARU KEMBALI DARI DAERAH YANG TEKENA CORONAVIRUS AGAR MENGIKUTI ALUR SURVEILANS, MEMERIKSAKAN DIRI DAN MELAPOR KE FUNGSI KESEHATAN PERUSAHAAN

TIDAK MELAKUKAN PERTEMUAN TATAP MUKA DENGAN TAMU NEGARA ASING, KECUALI SUDAH MENDAPAT PERSETUJUAN DARI PERUSAHAAN (ALTERNATIF DAPAT MENGGUNAKAN VIDEO CONFRENCE)

BAGI TAMU YANG BERKUNJUNG KE PTPN IV DIWAJIBKAN MENGGUNAKAN MASKER DAN CEK BADAN DENGAN ALAT YANG SUDAH DISEDIAKAN

MELAKSANAKAN SOSIALISASI SERTA PUBLIKASI MELALUI MEDIA KOMUNIKASI PERUSAHAAN BAIK CETAK, ELEKTRONIK, DAN TALK SHOW KESEHATAN TERKAIT PENCEGAHAN CORONAVIRUS

MELAKSANAKAN PERILAKU HIDUP BERSIH SEHAT (PHBS) DI LINGKUNGAN PERUSAHAAN DAN KELUARGA DAN APABILA MENGALAMI BATUK DAN DEMAM AGAR MELAPORKAN KE PIMPINAN, SERTA DISARANKAN UNTUK BEKERJA DARI RUMAH

KANTOR DIREKSI

ptpniv @PTPN4_Official Ptpniv PTPN IV PTPN IV

Link Aja!

AKHLAK

Kebun Tinjowan Gelar Peringatan Bulan K3 Nasional 2021

Memperingati bulan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) Nasional di masa pandemi Covid-19, Manajemen PTPN IV Kebun Unit Tinjowan menggelar upacara, Senin, 1 Pebruari 2021 di halaman kantor manajer Kebun Tinjowan dengan menerapkan protokol kesehatan.

Manager Kebun, Raja Suandi D Purba bertindak sebagai pembina upacara, sementara Kokam Kapten Suparjo bertindak sebagai pemimpin upacara.

Dalam sambutannya Raja Suandi D Purba menghimbau seluruh karyawan pimpinan dan karyawan pelaksana, agar tetap memperhatikan serta tetap mengutamakan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) sesuai dengan tujuan K3 untuk menciptakan tempat kerja yang aman, sehat dan bebas dari pencemaran lingkungan dengan memelihara dan melindungi kesehatan, keamanan dan keselamatan tenaga kerja.

"Standar prosedur operasi harus ditaati demi mencegah atau mengurangi terjadinya kecelakaan dan penyakit akibat kerja, dan pada akhirnya dapat meningkatkan sistem efisiensi dan produktifitas kerja sesuai dengan Tema Bulan K3 Nasional Tahun 2021 yang berbunyi Penguatan SDM yang Unggul dan Berbudaya K3 pada Semua Sektor Usaha," kata Manajer.

Raja Suandi mengingatkan, meskipun seluruh dunia usaha masih di bawah bayang-bayang pandemi,

namun kondisi ini jangan sampai menurunkan semangat karyawan untuk terus menerus menggelorakan pentingnya menerapkan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di tempat kerja.

"Telah banyak kebijakan yang diterbitkan oleh Kementerian Ketenagakerjaan dalam hal menghadapi pandemi Covid-19, antara lain Keputusan Menteri Nomor: 312 Tahun 2020 tentang Pedoman Penyusunan Perencanaan Keberlangsungan Usaha Dalam Menghadapi Pandemi Penyakit. Saat ini vaksin sudah didistribusikan ke beberapa daerah di seluruh Indonesia, untuk itu kita sama-sama berdoa mudah-mudahan dengan adanya vaksin tersebut kita segera terbebas dari pandemi ini dan kembali memasuki kondisi normal seperti sediakala," katanya.

Manajer mengingatkan, perusahaan tengah memasuki era revolusi industri dimana ada beberapa jenis pekerjaan baru yang muncul. Dengan munculnya jenis pekerjaan baru, kemungkinan potensi-potensi bahaya baru bisa saja terjadi. Strategi pengendalian agar tidak terjadi kecelakaan dan penyakit akibat kerja perlu dilakukan dan diantisipasi agar adaptasi pada kebiasaan baru menjadi bermakna untuk K3.

"Pada kesempatan ini saya mengingatkan bahwa keselamatan dan kesehatan kerja dilakukan untuk mencegah dan mengurangi terjadinya kecelakaan dan penyakit akibat kerja serta menjamin setiap tenaga kerja dan orang lain yang berada di tempat kerja mendapatkan perlindungan atas

keselamatannya, menjamin setiap sumber produksi dapat dipakai dan dapat dipergunakan secara aman dan efisien dan menjamin bahwa proses pekerjaan dapat berjalan lancar. Dalam rangka mendorong terlaksananya perlindungan K3 yang efektif dan efisien, meningkatkan pencegahan kecelakaan kerja, maka upaya yang paling tepat adalah menerapkan Sistem Manajemen K3 (SMK3) sebagaimana amanat pasal 87 UU No 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan dan telah diatur pula dalam Peraturan Pemerintah No. 50 Tahun 2012 tentang Penerapan SMK3," ujar Manajer.

Di akhir pelaksanaan upacara peringatan bulan K3 Nasional pihak manajemen PTPN IV Kebun Unit Tinjowan memberikan penghargaan (reward) kepada anggota pengamanan yang telah berhasil melakukan tindakan tegas dengan menangkap oknum yang tidak bertanggung jawab dengan memanen atau memungut hasil usaha perkebunan sesuai dengan pasal 111 dan 107 UU No 39 Tahun 2014 tentang Perkebunan. Mereka juga mendapatkan barang bukti serta dapat menjadi saksi. Penghargaan diterima para anggota pihak pengamanan berupa piagam penghargaan sertifikat serta uang tunai. ■ *(Fander Manalu - Kebun Tinjowan)*

Say No to DRUGS!

TINGGALKAN!

Himbauan ini disampaikan oleh :

PTPN4

Tujuh Mandat Presiden kepada Industri Sawit

Komoditas kelapa sawit mendapat tekanan dari dunia internasional, terutama Uni Eropa. Sebagai salah satu produsen terbesar minyak sawit, Indonesia tak akan tinggal diam dan akan terus memperjuangkan minyak sawit di perdagangan internasional.

Namun demikian, Indonesia tetap akan terus berupaya memperbaiki tata kelola industri sawit, termasuk dari unsur petani sawit.

Hal tersebut disampaikan Kepala Staf Kepresidenan Moeldoko. Dia mengatakan, demi mendukung sawit berkelanjutan, pemerintah menerbitkan Peraturan Presiden (Perpres) No. 44 tahun 2020 tentang Sistem Sertifikasi Kelapa Sawit Berkelanjutan Indonesia atau Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO).

"Kita semua harus paham bahwa sistem sertifikasi ISPO ini dilaksanakan dengan beberapa prinsip," paparnya dalam Webinar Nasional 'Strategi Penguatan Kebijakan Pengelolaan Sawit', Rabu, 10 Pebruari 2021.

Tujuh prinsip yang perlu dilakukan oleh industri sawit ini antara lain kepatuhan terhadap peraturan perundangan, penerapan praktik perkebunan yang baik, pengelolaan lingkungan hidup, sumber daya alam dan keanekaragaman hayati, tanggung jawab ketenagakerjaan, tanggung jawab sosial dan pemberdayaan ekonomi masyarakat, penerapan transparansi, dan peningkatan usaha secara berkelanjutan.

"Dari tujuh prinsip tersebut, menurut pengamatan kami ada tiga hal yang masih perlu dapat perhatian atau dikuatkan bersama-sama," ujarnya.

Tiga hal yang perlu diperkuat itu antara lain:

1. Pengelolaan aspek lingkungan hidup, sumber daya alam dan keanekaragaman hayati.
   Menurutnya, aspek ini selalu gagal dipahami pengusaha dan petani kelapa sawit. Karena tidak ada pengetahuan dan kurangnya alokasi dana khusus di aspek ini. "Mohon ini jadi perhatian karena ini salah satu senjata kita untuk mencapai tantangan internasional. Artinya, ketika bisa membuktikan bahwa perkebunan sawit Indonesia memperhatikan aspek ini, maka akan mudah kita berargumen," jelasnya.
2. Pengelolaan dan tanggungjawab ketenagakerjaan.
   Aspek ini menurutnya selalu tertinggal karena merasa jika sudah mendapatkan pekerjaan dan gaji, maka dianggap selesai. "Padahal, ada hal lain seperti kebutuhan peralatan bagi tenaga kerja, hak asuransi kerja, dan hari tua," jelasnya.
3. Tanggung jawab sosial dan pemberdayaan ekonomi masyarakat.
   Aspek ini selalu menjadi zona abu-abu yang tidak dipahami sebagai tanggung jawab secara prinsip yang diatur Perpres, tanggungjawab pengusaha atau petani.
   "Berdasarkan mandat Perpres, kita bisa melihat fokus Pak Presiden terhadap keberlanjutan kebun sawit. Jadi, Perpres harus dilihat sebagai alat kontrol Presiden terhadap isu kelapa sawit dan sekaligus cara perlindungan terhadap lingkungan dan petani kecil," paparnya. ■ *(cnbc/int/red)*

Menko Ekonomi: Sawit Komoditi Paling Efisien

Menteri Koordinator bidang Perekonomian, Airlangga Hartarto, mengatakan kelapa sawit menjadi komoditas yang paling efisien dalam penggunaan lahan, dibandingkan dengan komoditas bahan baku minyak nabati lainnya.

Dengan produktivitas yang terbilang tinggi, kelapa sawit hanya menggunakan lahan lebih sedikit, yakni 0,3 hektar untuk menghasilkan minyak sawit (CPO) sebanyak 1 ton.

"Untuk menghasilkan minyak sawit 1 ton, dibutuhkan lahan 0,3 hektar sementara rapeseed oil butuh 1,3 hektar, sunflower 1,5 hektar dan soyabean 2,2 hektar," kata Airlangga membuat perbandingan sebagaimana dilansir Antara, Minggu, 7 Pebruari 2021.

Dengan menyerap lebih dari 16 juta pekerja, industri sawit dinilai menjadi sektor strategis bagi perekonomian masyarakat.

Di saat banyak sektor ekonomi terdampak akibat Covid-19, industri sawit juga menjadi salah satu dari sedikitnya industri nasional yang tidak terkena dampak karena kegiatan perkebunan yang tetap berjalan. Dengan begitu, setidaknya 16 juta pekerja di sektor kelapa sawit tidak kehilangan pekerjaan.

Salah satu faktor penting ketahanan pertumbuhan sektor sawit selama pandemi Covid-19 di dalam negeri adalah adanya program penggunaan energi terbarukan melalui mandatori biodiesel berbasis sawit.

Program insentif biodiesel melalui pendanaan dari Badan Pengelola Dana Perkebunan Kelapa Sawit (BPDPKS) yang implementasi pertamanya sejak Agustus tahun 2015 dan terlaksana sampai Nopember

2020, telah menyerap biodiesel dari sawit sekitar 23,49 juta kiloliter.

Volume tersebut setara dengan pengurangan Greenhouse Gas Emissions (GHG) sebesar 34,68 juta ton CO2 ekuivalen dan menyumbang sekitar Rp 4,83 triliun pajak yang dibayarkan kepada negara.

"Pengembangan B30 menjadi kebijakan pemerintah dalam meningkatkan permintaan dalam negeri. Selain itu, program mandatori biodiesel juga mengurangi ketergantungan terhadap energi fosil," kata Airlangga.

Pemerintah sendiri melalui BPDPKS tahun ini mengalokasikan dana sebesar Rp 5,567 triliun untuk program peremajaan kelapa sawit. ■ *(red/ant)*

Tahun 2021, Permintaan Ekspor **CPO** Diperkirakan **27,36 Juta Metrik Ton**

Direktur Utama Badan Pengelola Dana Perkebunan Kelapa Sawit (BPDPKS) Eddy Abdurrachman mengatakan, pihaknya memproyeksikan produksi minyak sawit mentah (crude palm oil/CPO) tahun ini mencapai sekitar 52,3 juta ton. Sementara proyeksi konsumsi domestik sebesar 11,23 juta metrik ton.

"Perkiraan permintaan ekspor CPO di tahun 2021 sebesar 27,36 juta metrik ton," kata Eddy dalam diskusi virtual, Sabtu, 6 Pebruari 2021.

Eddy mengatakan, minyak sawit sebagai komoditas yang paling produktif menyumbang kurang lebih 42 persen dari total supply minyak nabati dunia. Pertumbuhan permintaan minyak nabati dunia meningkat rata-rata sebesar 8,5 juta metrik ton setiap tahunnya.

"Sawit dengan data produktifitas lahan terbaik dibanding minyak nabati lainnya, berada di posisi terbaik untuk dapat memenuhi permintaan dunia yang semakin meningkat," ujar dia.

Ia mengatakan, sektor industri sawit dari hulu sampai hilir masih memperlihatkan ketahanannya di tengah krisis ekonomi dampak pandemi covid-19. Kegiatan operasional tetap berjalan normal dengan tetap menerapkan protokol kesehatan yang ketat.

"Sehingga jutaan petani dan tenaga kerja di sektor sawit tetap terjamin kesejahteraannya di tengah kelesuan ekonomi sepanjang tahun 2020 sebagai dampak pandemi covid-19," ucap dia.

Eddy mengatakan, sektor industri sawit memberikan sumbangan yang cukup besar kepada perekonomian Indonesia. Industri sawit memberikan sumbangan yang besar dalam perolehan devisa negara melalui ekspor CPO dan produk-produk turunannya dengan rata-rata nilai ekspor sebesar 21,4 miliar USD atau rata-rata sebesar 14,19 persen per tahun dari total ekspor non migas Indonesia.

"Dari sisi penerimaan negara dalam bentuk pajak dan PNBP industri sawit juga menyumbangkan pemasukan penerimaan negara tersebut dengan estimasi sebesar Rp 14 triliun sampai Rp 20 triliun per tahunnya sehingga dapat kita simpulkan betapa signifikannya industri sawit terhadap perekonomian Indonesia secara keseluruhan," tutur Eddy. ■ *(red/kontan/int)*

Gapki Perkirakan Harga **CPO** Tahun Ini **US$ 850-US$ 900** per **Ton**

Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia (Gapki) memperkirakan harga minyak sawit mentah (CPO) akan berkisar US$ 850 hingga US$ 900 per ton di tahun ini. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi harga CPO tahun ini.

Wakil Ketua Umum III Gabungan Pengusaha Sawit Indonesia (Gapki) Togar Sitanggang berpendapat, kondisi pergerakan

harga CPO di 2021 akan lebih dinamis dibandingkan 2020. Menurutnya, akan ada perbedaan dalam permintaan minyak sawit di tahun ini.

"Tahun 2020 itu kita melihat selalu melihat penurunan permintaan, 2021 kita agak lebih optimis mungkin di second half nanti permintaan akan kembali. Mudah-mudahan kita semua berdoa vaksin juga akan berhasil," ujar Togar dalam konferensi pers, Kamis, 4 Pebruari 2021.

Menurut Togar, bila vaksinasi Covid-19 berhasil dijalankan dan pertumbuhan ekonomi dunia sesuai dengan proyeksi berbagai lembaga seperti IMF dan Bank Dunia, maka permintaan dunia atas minyak sawit akan kembali tinggi. Ditambah, adanya permintaan dalam negeri yang juga meningkat.

"Artinya, kita akan berjualan lebih banyak, ditambah dengan pemakaian dalam negeri khususnya B30, akan terjadi pengurangan stock level untuk Indonesia di akhir tahun 2021," terangnya.

Meski begitu, Togar pun mengatakan ada hal lain yang mempengaruhi harga minyak sawit tahun ini. Menurutnya, adanya peningkatan kedelai dari China untuk pakan sawit, akan berimbas pada peningkatan produksi minyak kedelai dan berdampak pula pada permintaan minyak sawit.

"Jadi ini kombinasi dari 2 hal, sehingga saya melihatnya di keseluruhan tahun 2021 secara rata-rata saya masih berkisar US$ 850 ke US$ 900," kata Togar. ■ *(red/kontan/int)*

BPDPKS Alokasikan **Rp 5,56 Triliun** untuk Peremajaan Sawit **Rakyat 2021**

Pemerintah melalui Badan Pengelola Dana Perkebunan Kelapa Sawit (BPDPKS) mengalokasikan dana sebesar Rp 5,56 triliun untuk program peremajaan sawit rakyat.

Hal ini diputuskan dalam Rapat Komite Pengarah BPDPKS pada 22 Januari 2021.

"Dukungan yang utama adalah pemenuhan target peremajaan sawit rakyat pada tahun 2021 seluas 180.000 hektar dengan alokasi dana sebesar Rp 5,567 triliun," ujar Menko Perekonomian Airlangga Hartarto dalam keterangan tertulisnya.

Untuk mencapai target yang ditetapkan, BPDPKS akan menyusun mekanisme peremajaan sawit rakyat yang lebih efektif dan efisien bersama dengan seluruh pemangku kepentingan industri sawit.

Tak hanya program peremajaan sawit rakyat, BPDPKS pun berkomitmen mendukung program biodiesel (B30) di 2021 dengan target alokasi penyaluran sebesar 9,2 juta kiloliter.

Komitmen pemerintah ini bertujuan untuk menjaga stabilitas harga CPO dan menjaga surplus neraca perdagangan non migas yang sekitar 12% berasal dari ekspor produk sawit dan turunannya.

Dengan demikian target 23% bauran energi berasal dari Energi Baru Terbarukan (EBT) pada tahun 2025 sebagaimana ditetapkan dalam Kebijakan Energi Nasional (KEN) diharapkan dapat tercapai. ■ *(kontan/red/int)*

Enam Alternatif Respon Uni Eropa soal Sawit

Pemerintah Indonesia melancarkan enam alternatif kebijakan dalam merespon kebijakan Uni Eropa pasca Covid-19 terkait produk kelapa sawit asal Indonesia, di mana yang pertama adalah Program Mandatory Biodiesel.

"Program tersebut menjadi salah satu instrumen stabilisasi harga minyak sawit mentah atau Crude Palm Oil (CPO) karena setiap pengurangan 1 juta ton stok CPO akan menaikkan harga CPO 96 dolar AS per ton," kata Deputi Bidang Koordinasi Pangan dan Agribisnis Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Musdhalifah Mahmud lewat seminar web digelar akhir tahun lalu.

Musdhalifah mengatakan, pandemi Covid-19 berdampak negatif terhadap harga CPO di awal 2020 karena adanya Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB), namun dibandingkan sektor lain, sawit menyumbang kontribusi positif terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) nasional pada kuatal I/2020 dan harga CPO kembali naik pada kuartal III/2020.

Kebijakan selanjutnya yakni hilirisasi industri sawit Indonesia, karena daya saing produk-produk kelapa sawit Indonesia berdaya saing di pasar global.

Terdapat tiga jalur hilirisasi industri CPO yakni hilirisasi oleopangan (oleofood complex), oleokimia (oleochemical complex), dan biofuel (biofuel complex).

Adapun kebijakan yang mendukung hilirisasi minyak sawit, yakni insentif pajak, pengembangan kawasan industri terintegrasi, dan

mandatory biodiesel untuk subtitusi solar impor.

Kemudian, pemerintah juga berupaya meningkatkan ekspor dan pembukaan pasar baru tujuan ekspor, di mana pada 2019 Tiongkok menggantikan India yang selama 2012-2018 berada di posisi pertama sebagai negara tujuan ekspor minyak sawit Indonesia yang nilai ekspornya terus meningkat.

"Selain menjaga tren peningkatan volume dan nilai ke negara tujuan ekspor, promosi dilakukan di negara tujuan ekspor baru seperti di Afrika, Amerika Latin, serta tetap melakukan advokasi positive campaign di Uni Eropa," ujar Musdhalifah.

Strategi selanjutnya adalah lewat Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO) yakni dengan mengimplementasikan Peraturan Presiden Nomor 44 Tahun 2020 tentang Sistem Sertifikasi Perkebunan Kelapa Sawit Berkelanjutan Indonesia (ISPO).

"Kita tidak bisa menghindari bahwa sustainalibity adalah tren global. Kita juga sebenarnya di dalam negeri sadar betul. Kita sudah punya 122 regulasi untuk menjalankan pengelolaan-pengelolaan yang berbasis sumber daya alam. Semua itu sudah terangkup di dalam ISPO," ujar Musdhalifah.

Selain itu, Indonesia juga memiliki Rencana Aksi Nasional Perkebunan Kelapa Sawit Berkelanjutan (RAN KSB) melalui Instruksi Presiden Nomor 6 Tahun 2019 tentang RAN KSB yang melibatkan 18 kementerian/lembaga dan organisasi internasional untuk mendukung dan menjalankan rencana aksi tersebut.

"Kita mengharapkan dukungan pemerintah daerah, kita mengharapkan APBN di masing-masing kementerian/lembaga, APBD di masing-masing propinsi dan kabupaten, serta lembaga masyarakat untuk mewujudkan target-target data yang baik dan terkini untuk menjalankan ISPO," ujar Musdhalifah.

Terakhir yakni lewat pengesahan Undang-undang Cipta Kerja yang diharapkan dapat berkontribusi untuk memperbaiki tata kelola perkebunan kelapa sawit di Indonesia agar lebih baik yang selanjutnya akan berpengaruh terhadap peningkatan produktivitas serta kemudahan seluruh pelaku untuk mendapatkan akses informasi dan pembiayaan. ■

(antara)

BORON

"Semuanya berubah setelah Negara Api menyerang"., adalah cuplikan dialog sebuah film yang paling kami sukai. Kami adalah Dende (seorang anak berumur 12 tahun) dan penulis. The Avatar, The Last Airbender, menceritakan perihal Negara Air, Tanah, Api dan Udara. Sari dari film tersebut bahwa seorang master adalah seseorang yang menguasai kekuatan elemen air, tanah, api dan udara. Bahkan mengintegrasikan ke-empat kekuatan tersebut.

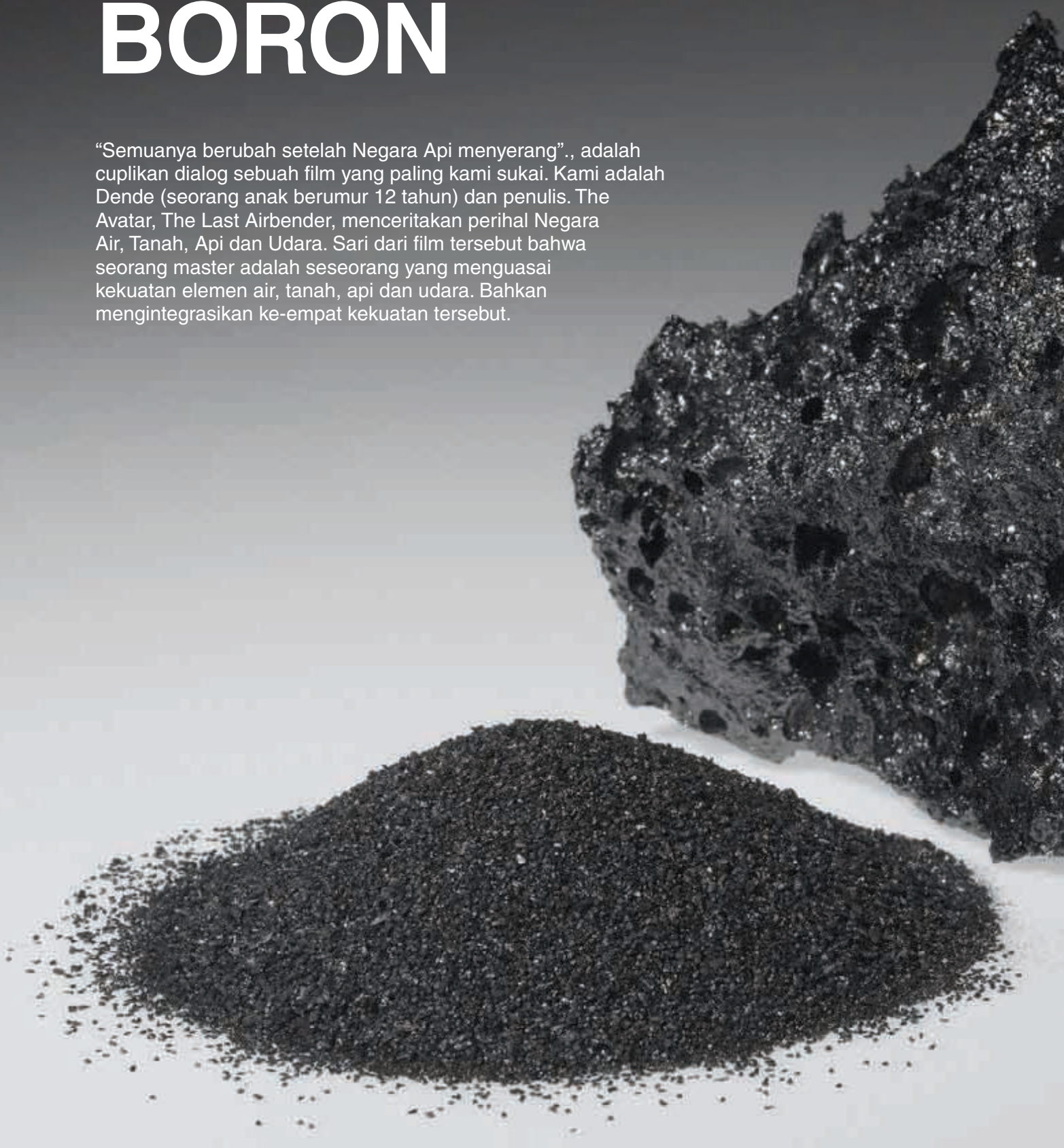

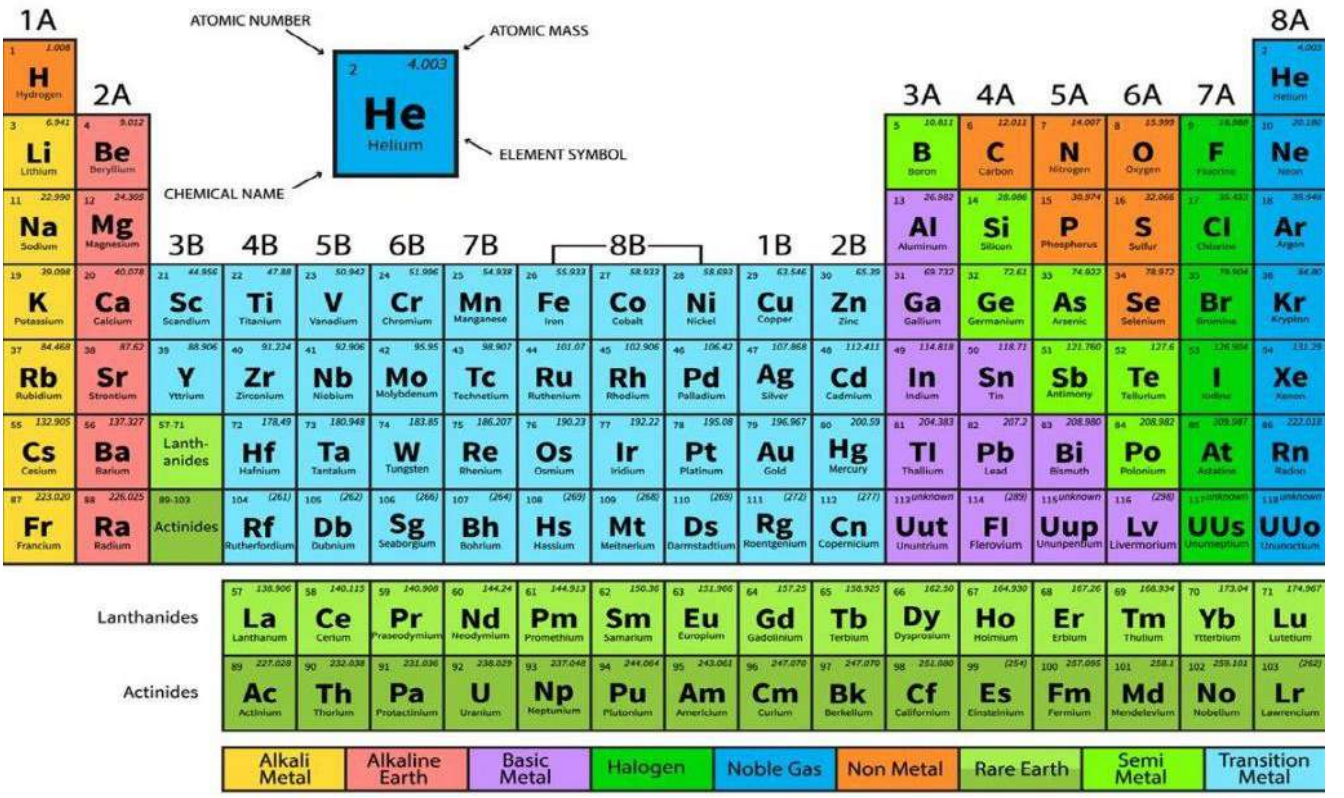

Tabel 1. Daftar Periodik Unsur Kimia

BTW, apa hubungan prolog tersebut dengan Boron?. Seperti sebuah film, diakhir cerita adalah hal yang paling dinantikan.

1. Elemen Kimia Boron

Boron adalah elemen kimia dengan simbol B dan nomor atom 5. Boron terkonsentrasi di Bumi oleh kelarutan dalam air dari senyawanya yang lebih umum terjadi secara alami, yaitu mineral borat. Boron ditambang secara industri sebagai evaporit, seperti boraks dan kernit. Deposit boron terbesar yang diketahui adalah di Turki, produsen mineral boron terbesar. Asam borat bersifat antimikroba ringan, dan beberapa antibiotik organik yang mengandung boron alami diketahui. Boron adalah nutrisi tanaman penting dan senyawa boron seperti boraks dan asam borat digunakan sebagai pupuk dalam pertanian, meskipun hanya diperlukan dalam jumlah kecil, dengan kelebihan beracun. Senyawa boron memainkan peran penguatan di dinding sel semua tanaman. (Wikipedia, 2020).

Epstein (1999) *dalam* Taiz and Zieger, (2002)., menyatakan sumber alami elemen atau mineral untuk tanaman adalah sebagai berikut :

a. Bersumber dari Air/ Karbondioksida, yaitu mineral C, H dan O dalam bentuk CO_2 dan H_2O
b. Bersumber dari Tanah, yaitu mineral Makro dan mineral Mikro. Mineral yang bersumber dari tanah tersebut dibagi menjadi mineral Logam dan Non Logam. Mineral-mineral logam inilah yang sering disebut unsur api, erat kaitannya dengan sumber energi.

Dalam pengelompokan tersebut elemen B termasuk dalam mineral Mikro dan sebagai semi logam.

2. Fungsi Fisiologis B pada Tanaman

Meskipun fungsi B dalam metabolisme tanaman yang tepat masih belum jelas, bukti menunjukkan bahwa B memainkan peran dalam pemanjangan sel, sintesis asam nukleat, respon hormon, dan fungsi membran (Shelp, 1993 *in* Taiz and Zeiger., 2002). Tanaman yang mengalami defisiensi B mungkin menunjukkan berbagai gejala, tergantung pada spesies dan umur tanaman. Salah satu gejala khas adalah nekrosis hitam pada daun/ anak daun muda dan pucuk tunas. Nekrosis daun muda terjadi terutama di bagian bawah ujung daun. Batang tanaman mungkin sangat kaku dan rapuh. Pucuk tunas atau dominasi apikal juga mungkin hilang, menyebabkan tanaman menjadi sangat bercabang; terkadang ujung ranting/ cabang langsung mengalami nekrosis karena

terhambatnya pembelahan sel. Struktur dan organ-organ lain seperti buah, akar tunggang, dan umbi akar dapat menunjukkan nekrosis atau kelainan- kelainan (abnormalitas) yang disebabkan oleh gangguan/ kerusakan jaringan-jaringan internal.

Kelapa sawit benar-benar memerlukan B, karena kelapa sawit merupakan salah satu tanaman yang rentan apabila kekurangan B yang bisa berdampak pada rendahnya produktivitas tanaman. Setidaknya, setiap pohon kelapa sawit memerlukan 100 sampai 200 gram B per pokok per tahun. Beberapa fungsi fisiologis B adalah :

1. Boron bisa membentuk ester dengan sukrosa sehingga sukrosa yang merupakan bentuk gula terlarut dalam tubuh tanaman lebih mudah diangkut dari tempat fotosintesis ke tempat pengisian buah. Proses tersebut menyebabkan buah akan terasa lebih mentes.
2. Boron memudahkan pengikatan molekul glukosa dan fruktosa menjadi selulosa untuk mempertebal dinding sel dan mampu membentuk organ secara sempurna. Alhasil, tanaman pun menjadi lebih tahan terhadap serangan hama dan penyakit serta kekeringan. Sebaliknya, apabila tanaman kekurangan unsur B maka dinding sel yang terbentuk menjadi sangat tipis. Selain itu, sel menjadi besar yang diikuti dengan penebalan suberin atau terbentuk ruang-ruang reksigen karena sel menjadi retak dan pecah, akibat tidak terbentuk selulosa untuk mempertebal dinding sel.

Fungsi-fungsi tersebut cukup memiliki kaitan yang erat dengan mekanisme ketahanan tanaman terhadap cekaman lingkungan. B memegang fungsi penting bagi tanaman terutama dalam upaya mempertahankan diri dari cekaman kekeringan, tetapi sebagian besar areal perluasan kelapa sawit justru mengalami defisiensi boron. (Sholihatun, *dkk*., 2014)

Kekurangan B juga bisa menyebabkan pertumbuhan vegetative kelapa sawit terhambat karena unsur itu berfungsi sebagai aktifator maupun inaktifator hormon *auxsin* dalam pembelahan dan pembesaran sel. Dampak lainnya, laju proses fotosintesis tanaman akan menurun. Hal itu disebabkan gula yang terbentuk dari karbohidrat hasil fotosintesis akan tertumpuk di daun. Umumnya tanaman yang kekurangan B bisa diamati dari bentuk daunnya yang tidak sempurna atau sering disebut hook leaf (daun mata pancing).

Daun muda warnanya menjadi kecokelatan dan membengkok. Selain itu, daun tumbuh pendek sehingga ujung pelepah melingkar (rounded front tip), anak daun pada ujung pelepah berubah bentuk menjadi kecil seperti rumput atau *bristle tip*, atau tumbuh rapat pendek seolah-olah bersatu dan padat (*little leaf*). Ketidaksempurnaan (*malformation*) bentuk daun itu berakibat pada terganggunya proses fotosintesis sehingga buah yang terbentuk sedikit, kecil, dan berkualitas rendah. Lebih dari itu, unsur tersebut juga berperan dalam pembelahan, pemanjangan dan diferensiasi sel, permeabilitas membran, serta perkecambahan serbuk sari. Kegagalan perkecambahan tersebut dapat menyebabkan jumlah tandan kelapa sawit menurun dari potensi.

B yang ditambahkan ke dalam tanaman itu di antaranya berupa *sodium tetraborate pentahydrate* yang bisa langsung dimasukkan ke dalam tanah dan *disodium tetraborate pentahydrate*, B berbentuk granular dapat yang dicampur dengan NPK. Ada pula *disodium octaborate*, pupuk B yang larut dalam air yang diaplikasikan pada saat pembibitan tanaman.

3. Rekomendasi Pupuk Boron

Proses formula rekomendasi dosis suatu pemupukan pada suatu areal dapat dikatakan sebagai sebuah seni.

No. Blok	Luas Ha	Jumlah Pohon	Phn/ Ha	Dosis pupuk (kg/pohon)													
				SM-I 2020					SM-II 2020				Total tahun 2020				
				Urea	TSP	MOP	Dolomit	Borax	Urea	TSP	MOP	Dolomit	Urea	TSP	MOP	Dolomit	Borax
				1.75	1.25	2.50	1.00	0.125	1.50	0.50	1.25	1.00	3.25	1.75	3.75	2.00	0.125
				1.50	1.00	2.25	1.50	0.125	1.50	0.50	1.25	1.00	3.00	1.50	3.50	2.50	0.125
				1.75	1.25	2.25	1.50	0.125	1.50	0.50	1.25	1.00	3.25	1.75	3.50	2.50	0.125
				1.75	1.00	2.25	1.25	0.125	1.50	0.50	1.25	1.00	3.25	1.50	3.50	2.25	0.125
				1.50	1.00	2.25	1.50	0.125	1.50	0.50	1.25	1.00	3.00	1.50	3.50	2.50	0.125
				1.50	1.00	2.25	1.50	0.125	1.50	0.50	1.25	1.00	3.00	1.50	3.50	2.50	0.125
				1.50	1.00	2.25	1.50	0.125	1.50	0.50	1.25	1.00	3.00	1.50	3.50	2.50	0.125

Tabel 2. Rekomendasi Pupuk Tunggal

No. Blok	Luas Ha	Jumlah Pohon	Phn/ Ha	Dosis pupuk majemuk generik + MOP + Dolomit (kg/pohon)								
				SM-I 2020			SM-II 2020			Total tahun 2020		
				Majemuk	MOP	Dolomit	Majemuk	MOP	Dolomit	Majemuk	MOP	Dolomit
				5.00	0.75	0.75	2.75	0.50	0.75	7.75	1.25	1.50
				4.25	0.75	1.25	2.75	0.50	0.75	7.00	1.25	2.00
				4.75	0.75	1.25	2.75	0.50	0.75	7.50	1.25	2.00
				4.50	0.75	1.00	2.75	0.50	0.75	7.25	1.25	1.75
				4.25	0.75	1.25	2.75	0.50	0.75	7.00	1.25	2.00
				4.25	0.75	1.25	2.75	0.50	0.75	7.00	1.25	2.00
				4.25	0.75	1.25	2.75	0.50	0.75	7.00	1.25	2.00

Komposisi pupuk majemuk generik yang dianjurkan adalah: N - P2O5 - K2O + TE = 12 - 12 - 17 - 2 + 1,0 TE (B= 0,40%; Cu = O,40%, Zn = 0,20%)

Tabel 3. Rekomendasi Pupuk Majemuk

Maka proses menghasilkan sebuah karya itu wajib dilakoni, dijalani. Bahasa para Planter dengan istilah 'otaknya didengkul'. Karena itu sebuah seni maka persepsi dan interpretasi seseorang dapat berbeda.

Pada Tabel dibawah ini terlihat 2 formula rekomendasi pupuk yang berikan. Tabel 1 adalah rekomendasi pupuk pada suatu areal dengan Pupuk Tunggal (PT), tahun 2020 untuk Aplikasi 1 dan Aplikasi 2. Selanjutnya pada Tabel 2 adalah rekomendasi dengan pemberian Pupuk Majemuk (PM) 12-12-17-2+1TE.

Bisa terdapat interpretasi yang berbeda antara penggunaan pupuk Tunggal dan pupuk Majemuk tersebut diatas. Hanya untuk memastikan bahwa subtitusi pupuk tersebut adalah *vice-versa* (sebanding), perlu dilakukan verifikasi perhitungan kalibrasi formula.

4. Contoh : Vice-Versa B

Rekomendasi Pupuk Majemuk 12-12-17-2+1TE; pupuk majemuk tersebut memiliki arti :

N 12%; P_2O_5 12%; K_2O 17%; MgO 2%; HaraMicro 1% yang terdiri dari (Borate=0,4%,$CuSO_4$=0,4%, $ZnSO_4$=0,4%). Apabila diberikan 5 Kg/pokok Pupuk Majemuk 12-12-17-2+1TE, maka dapat dihitung senyawa atau hara mineral yang diharapkan. Misalnya dalam baris 1 pada Tabel 2 dan Tabel 3, formula rekomendasi SM-1 sebagai berikut (Tabel 4.)

Dari hasil perbandingan hara pada Tabel 4. terlihat bahwa beberapa unsur hara berada pada kekurangan dalam kisaran yang sangat signifikan. Terutama unsur B selisih sebanyak 84% yaitu 0,020Kg Borate dibawah rekomendasi bila menggunakan pupuk tunggal yaitu 0,125Kg Borate. Demikian juga kekurangan untuk unsur hara N, K_2O dan CaO, masing-masing 25,46%; 13,33% dan 25% terhadap rekomendasi pupuk tunggal.

Interpretasi seorang planter terhadap *vice-versa* unsur hara tersebut juga bisa berbeda-beda. Khususnya dalam mengapresiasi rekomendasi pupuk yang diberikan terhadap areal/ blok tertentu yang produksinya tidak meningkat, malah cenderung menurun. Interpretasi dan kualitas pemberian pupuk (penebaran pupuk) di Blok juga dapat membantu, apabila ada pertanyaan kenapa produksi TBS menurun atau BRT tidak meningkat.

Mengapa B menjadi sangat perlu bagi tanaman kelapa sawit?, unsur hara ini memang hanya dibutuhkan sedikit (*micro*), tetapi bisa jadi faktor pembatas pertumbuhan vegetative dan generative. Namun, seperti halnya seorang gadis yang cantik, dapat dilihat dari wajah dan kulit yang mulus tanpa bopeng atau plag- plag hitam. Defisiensi B dapat menyebabkan batang, daun dan anak daun kelapa sawit menjadi cacat. Apabila saat berada atau melewati Blok seorang *planter* tidak melihat 'gadis' tersebut cantik atau cacat, sebenarnya *planter*

Hara	% PM	per 5 Kg PM+MOP+DOL	PT	Selisih	% ke PT
N	12	0,12 x 5 =0,600Kg	Urea(N 46%)x 1,75 Kg= 0,805Kg	-0,205Kg	25,46
P_2O_5	12	0,12 x 5 =0,600Kg	TSP(P_2O_5 45%)x 1,25 Kg= 0,5625Kg	-0,037Kg	6,57
K_2O	17	0,17 x 5 =0,850Kg + MOP(K_2O 60%)x 0,75Kg=0,450Kg	MOP(K_2O 60%)x 2,5 Kg= 1,500Kg	-0,200Kg	13,33
MgO	2	0,02 x 5 =0,100Kg + DOL(MgO 20%)x 0,75 Kg=0,150Kg DOL(CaO 30%)x 0,75 Kg=0,225Kg	DOL(MgO 20%)x 1,0 Kg=0,200Kg DOL(CaO 30%)x 1,0 Kg=0,300Kg	0,050Kg -0,075Kg	- 25,00
Borate	0,4	0,004 x 5=0,020Kg	Borate= 0,125Kg	-0,105Kg	**84,00**
$CuSO_4$	0,4	0,004 x 5=0,020Kg	-	0,020Kg	-
$ZnSO_4$	0,2	0,002 x 5=0,010Kg	-	0,010Kg	-

Tabel 4. Vice-Versa (Persebandingan) Hara pada Pupuk Majemuk (PM) terhadap Pupuk Tunggal (PT)

tersebut: jiwa, hati dan pikirannya tidak berada disana.

Menjadi seorang *planter* sejatinya memiliki proses. Tingkat tertinggi capaian karier seorang planter adalah 'bisa berbicara dengan tanaman'. Kenangan pada masa lalu, di tahun 1996. Buku saku symtomp defisiensi hara Kelapa Sawit selalu melekat dikantong belakang saku celana pendek, dengan seragam kaos kaki selutut. Hela napas panjang meyakinkan, ternyata waktu sudah lama berlalu. Namun symtomp-nya masih sama.

Berikut adalah tampilan wajah jelek si Gadis. Cobalah menilai gadis-gadismu yang berada dihadapan pandangan mata. Semoga cantik semua. Tidak perlu khawatir, seperti juga pasangan atau calon pasangan dapat dipermak dan dipercantik dengan perhatian dan pemberian gizi dan mineral yang optimal. Semua ada ditangan para *planter*. Yang ini tinggal tambah pupuk B extra. Ada yang bisa menebak sudah berapa tahun ini terjadi sehingga si Gadis

Tampilan jelek si gadis.

Tampilan jelek si gadis.

terlihat seperti diatas?

Apa keuntungan menggunakan formulasi Pupuk Majemuk? Banyak! Utamanya efisiensi biaya, walau perlu dikaji kembali *cost benefit*-nya pada areal-areal tertentu. Secara umum rata-rata 60% biaya pemeliharaan tanaman atas beban pupuk dan pemupukan. Proses pupuk dan pemupukan wajib menjadi perhatian utama para *planter*. Apakah pasca pemupukan dianalisa dan dievaluasi?. Evaluasi setelah pemupukan adalah hal kritis.

Sebagai contoh; Pupuk Majemuk adalah pencampuran beberapa senyawa dengan bahan tambahan seperti *coating* and *filler*. Bahan tersebut menyebabkan pupuk tersebut lebih lama larut didalam atau diatas permukaan tanah. Pada blok-blok

yang 'cantik', misalnya gulma-gulma tidak merugikannya sedikit atau pendek. Maka *run off* atau luncuran air yang kuat/ kencang akan membawa atau membuang pupuk yang berada di lobang tanam, apabila lobang tanaman setelah diberi pupuk tidak ditutup dengan kuat dan benar. Bagaimana lagi yang hanya ditebar dipinggir piringan, tambah lagi di areal bergelombang dan berbukit?.

Tata cara pembuatan dan penutupan lobang tanam adalah 2 hal yang menjadi *key success* factor dalam evaluasi setelah pemupukan dengan pupuk majemuk. Semuanya **berubah setelah pupuk majemuk** berperan.

Akhirnya, tinggal dinilai apakah ada hubungannya B dengan prolog tulisan ini. Mohon maaf bila memang gak nyambung. ■ *(Ipan Gumara Siahaan - Kebun Balimbingan*)

Daftar Pustaka

https://id.wikipedia.org/wiki/Boron

Taiz, L. and Eduardo Zeiger, (2002)., Plant Physiology, 3rd Edition. Sinauer Associates.

Sholihatun, F., Eka T. S. P., and Dody K., (2014). The Induction of Drought Resistance of Eight Oil Palm (Elaeis guineensis Jacq.) Hybrids Using Boron. Vegetalika, Vol.3 No.3, 2014 : 14 – 26

TURUT BERDUKA CITA

SEGENAP JAJARAN DIREKSI DAN KARYAWAN PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV TURUT BERDUKA CITA YANG SEDALAM-DALAMNYA ATAS MENINGGALNYA :

Ibu Nila Rasmi Pandiangan
orangtua perempuan Bapak Mazlan Maris Munthe, SP
(Quality Assurance PTPN IV Kebun Sei Kopas)

6 Februari 2021

Ibu Satini binti Pawirodinomo
orangtua perempuan Bapak Meswanto
(Asisten Afdeling PTPN IV Kebun Sawit Langkat)

13 Februari 2021

Ibu Hj. Khairani Lubis
orangtua perempuan Bapak M. Faisal Dalimunte
(Asisten Afdeling PTPN IV Kebun Adolina)

7 Februari 2021

Bapak Fadhil
orangtua laki-laki Bapak Bakhrowi, SH
(Asisten Personalia Kebun PTPN IV Kebun Ajamu)

16 Februari 2021

SEMOGA TUHAN YANG MAHA ESA MEMBERIKAN TEMPAT YANG LAYAK DISISI-NYA DAN KELUARGA YANG DITINGGALKAN DIBERI KESABARAN DAN KETABAHAN

» Lebih Mudah
» Lebih Lancar
» Lebih Praktis

Yuk!
Kita Gunakan!
Layanan Keuangan

Produk Milik Bangsa Indonesia,
untuk Masyarakat Indonesia

Link Aja!

Download Aplikasi LinkAja di :
Google Play atau App Store

PTPN4

BUMN UNTUK INDONESIA

PTPN4 Perkebunan Nusantara

Memperkokoh Transformasi Menuju Sustainability

Tema Kerja 2021

ptpniv Ptpniv @PTPN4_Official PTPN IV PTPN IV Email : ptpnusantara4@ptpn4.co.id Website : www.ptpn4.co.id